

UPAYA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA TANGGETADA

Gusmin¹⁾, Nur Rahman²⁾, Asmirawati³⁾, Rahmi Sulastr⁴⁾, Hardianti⁵⁾, Annisa Salsabila⁶⁾, Wa Ode Sri Ayustina⁷⁾, Halistin⁸⁾
1-7IAIN Kendari

Email korespondensi : halistin@iainkendari.ac.id

Abstracts

This community service aims to improve children's abilities through activities in learning through mentoring and mentoring during KKN (Real Work Classes) carried out in Tanggetada village, Tanggetada district, Kolaka district. The guidance carried out is the guidance of school material and religious knowledge. The mentoring activity was carried out for 12 meetings for school-age children in hamlet one and hamlet two, Tanggetada village. The participants were 50 children. The results of the service show that 92% of school-age children are satisfied with the activities that have been carried out.

Keywords: *guidance, religious knowledge, school materials.*

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak Melalui kegiatan dalam pembelajaran melalui pembimbingan dan pendampingan selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan di desa Tanggetada kecamatan Tanggetada kabupaten Kolaka. Pembimbingan yang dilakukan adalah pembimbingan materi sekolah dan pengetahuan agama. Kegiatan pembimbingan dilaksanakan selama 12 kali pertemuan pada anak usia sekolah di dusun satu dan dusun dua desa Tanggetada. Partisipan berjumlah 50 anak. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa 92% anak usia sekolah puas atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: *pembimbingan, pengetahuan agama, materi sekolah.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk *intrakulikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan program KKN dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, KKN diharapkan menjadi sarana pembelajaran bagi para mahasiswa peserta KKN untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunyamasing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai positif dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yangbersangkutan. (LP2M IAIN Kendari, 2021).

Perkembangan teknologi merupakan isu penting dimasa saat ini. Perkembangan teknologi dan tidak adanya batasan antar wilayah dan budaya, mengakibatkan pentingnya pengetahuan agama menjadi salah satu hal yang penting untuk dideskripsikan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada pendidikan anak seperti yang dilakukan oleh Risnawati dan Priyantoro (2021), Serta Waewa (2016). Dalam rangka mewujudkan tercapainya sumber daya manusia yang unggul peranan orang tua dalam mendampingi anak sangatlah penting, apalagi dimasa pandemi saat ini. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiyar (2018) dan Yulianingsih, dkk (2021).

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan Seni untuk melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan dapat diperoleh bagi setiap orang dimulai dari kecil sampai tua. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang

bertanggung jawab. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja seperti pendidikan formal, pendidikan yang dilakukan di sekolah atau disebut dengan pendidikan terstruktur. Selain itu juga ada pendidikan non formal, pendidikan tersebut dilakukan di luar pendidikan formal contohnya lembaga kursus (bimbel), lembaga pelatihan (extracurricular), kelompok belajar, dan lain-lainnya. Ada juga pendidikan informal, pendidikan yang didapatkan dalam keluarga ataupun lingkungan sekitar.

Generasi Muda merupakan garda terdepan dalam membangun bangsa dan sebagai generasi penerus bangsa, dimana generasi sekarang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih luas untuk kedepannya. Selain itu pendidikan juga sangat berperan penting dalam memajukan negara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Alasan lain mengapa pendidikan penting adalah untuk menciptakan jiwa nasionalisme. Semakin sedikit generasi yang menjalankan pendidikan maka semakin sedikit generasi yang memiliki jiwa nasionalisme dan Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan (3) mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

Analisis yang kelompok kami lakukan di Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka – Sulawesi Tenggara dari segi pendidikan, menjadi bentuk penilaian kami dalam melihat masalah atau kebutuhan yang perlu di penuhi. Maka dari itu kami melihat pendidikan yang minim dari kurang fasilitas sehingga timbul penyebab beberapa masalah pengetahuan anak-anak dengan kurangnya pembelajaran di Desa Tanggetada, Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan KKN di Desa Tanggetada, diketahui bahwa pengetahuan anak dalam bidang agama dan pelajaran sekolah di dusun satu dan dua masih sangat rendah. Hal ini mengindikasikan lemahnya pendidikan dan pemahaman anak pada materi sekolah dan agama. Padahal, dengan pendidikan yang baik, manusia akan mampu membangun masa depan peradabannya sehingga menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Mou, dkk., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan melalui program bimbingan dan pendampingan anak dalam pembelajaran. Bimbingan dilakukan oleh tujuh mahasiswa peserta KKN kepada anak usia sekolah di desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka selama 12 kali pertemuan dan terjadwal secara rutin. Peserta kegiatan ini adalah pada anak usia sekolah yang berada di dusun satu dan dua Desa Tanggetada Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka. Jadwal pelaksanaan bimbingan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Anak Usia Sekolah

No	Hari	Waktu	Agenda	Peserta
1	Senin	08.00 – 10.00 Wita	Bimbingan Materi Sekolah	Anak Usia Sekolah pada Dusun 1
2	Selasa	08.00 – 10.00 Wita	Penguatan Pengetahuan Keagamaan	Anak Usia Sekolah pada Dusun 1
3	Rabu	08.00 – 10.00 Wita	Bimbingan Materi Sekolah	Anak Usia Sekolah pada Dusun 2
4	Kamis	08.00 – 10.00 Wita	Penguatan Pengetahuan Keagamaan	Anak Usia Sekolah pada Dusun 2

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 50 anak usia sekolah dengan sebaran 20 anak usia sekolah dusun satu dan 30 anak usia sekolah dusun dua. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anak usia sekolah di desa Tanggetada, maka dalam penerapan program pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa bentuk bimbingan dan pendampingan dalam pembelajaran anak usia sekolah yang ada di desa Tanggetada dengan menggunakan metode pembimbingan dalam kelompok besar dan kelompok kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah dilaksanakan oleh 7 mahasiswa bersama dosen pembimbing dan masyarakat sebagai sarana program yang tergabung didalam kelompok 15 Desa Tanggetada, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka. Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini difasilitasi oleh IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kendari melalui dana program pengabdian. Sehingga,

dengan bantuan dana tersebut, maka dapat dilaksanakan kegiatan pengabdian yang telah direncanakan. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa Tanggetada ini Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka ini, mahasiswa KKN melakukan kegiatan pembimbingan materi sekolah dan pengetahuan keagamaan. Dalam pembimbingan materi sekolah, mahasiswa KKN berfokus pada peningkatan kemampuan berhitung, membaca, dan menulis anak, dan kemudian KKN pada saatnya, secara tidak langsung akan memberikan peluang kepada anak-anak dengan kemandiriannya untuk termotivasi belajar, ketika anaknya mengenyam langsung pendidikan di program bimbingan.

Proses pelaksanaan berlangsung di Mesjid dusun 1 dan Mesjid dusun dua. Dalam pelaksanaannya partisipasi mahasiswa KKN bersifat fleksibel meskipun dijadwalkan agar semua semua dapat terlibat. Hal ini karena adanya agenda-agenda mendadak yang mengakibatkan tidak mungkin semua mahasiswa KKN dapat terlibat setiap pertemuan. Potret pelaksanaan kegiatan pembimbingan dan pendampingan anak dalam pembelajaran disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA

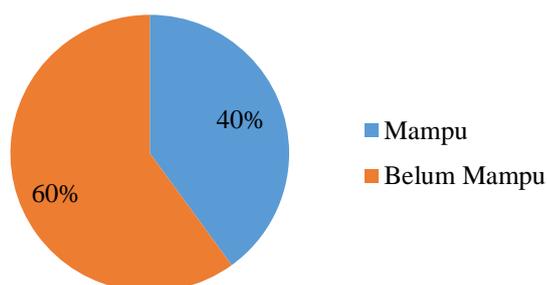
Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa kegiatan mengajar mengaji diikuti oleh sejumlah anak di dusun 1. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan pengetahuan mengenai kemampuan membaca Al Qur'an. Dalam pelaksanaannya, setelah berada dalam kelompok besar, peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk dibimbing satu persatu berdasarkan tingkat kemampuan anak.



Gambar 2. Kegiatan Bimbingan Belajar

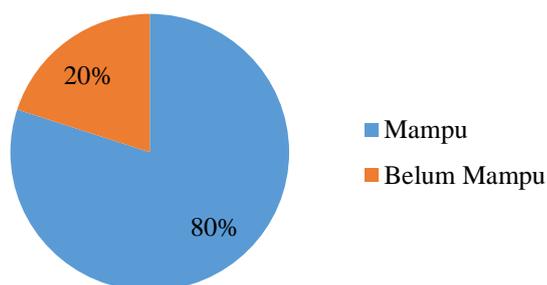
Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa kegiatan bimbingan belajar diikuti oleh sejumlah anak di dusun 2. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan pengetahuan mengenai berhitung, membaca dan menulis. Dalam pelaksanaannya, semua peserta berada dalam satu kelompok besar.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan berhitung, membaca, dan menulis anak sangat rendah. Dapat dilihat pada Gambar 3, Gambar 4, dan Gambar 5 berikut.



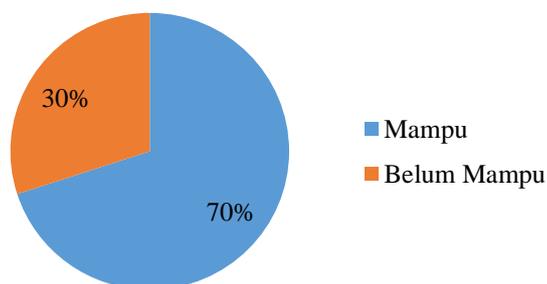
Gambar 3. Persentase Kemampuan Berhitung Anak Desa Tanggetada

Berdasarkan Gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 60% anak usia sekolah belum mampu melakukan proses perhitungan aritmetika dasar penjumlahan dan perkalian. Sedangkan 40% sisanya mampu melakukan proses perhitungan aritmetika dasar.



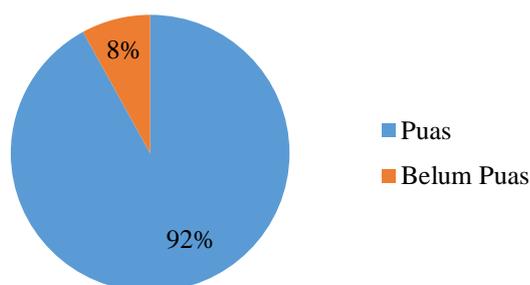
Gambar 4. Persentase Kemampuan Membaca Anak Desa Tanggetada

Berdasarkan Gambar 4 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 20% anak usia sekolah belum mampu membaca dengan baik. Sedangkan 80% sisanya sudah mampu membaca dengan baik.



Gambar 5. Persentase Kemampuan Menulis Anak Desa Tanggetada

Berdasarkan Gambar 5 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 30% anak usia sekolah belum mampu menulis dengan baik. Sedangkan 70% sisanya sudah mampu menulis dengan baik. Setelah melakukan pelaksanaan yang berlangsung selama 12 kali pertemuan, selanjutnya mahasiswa KKN melakukan pengukurang tingkat kepuasan anak terhadap kegiatan yang dilakukan. hasil pengukuran tingkat kepuasan dapat diligat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Persentase Kepuasan Anak Desa Tanggetada

Berdasarkan Gambar 6 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 92% anak usia sekolah puas dengan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN desa Tanggetada. Sedangkan 8% sisanya belum puas. Tanggapan dari anak usia sekolah Desa Tanggetada terkait dengan kegiatan pembimbingan dan pendampingan pembelajaran anak usia sekolah di desa Tanggetada. Sebagaimana yang diungkapkan Elva, salah satu anak didik, bahwa dengan adanya Mahasiswa KKN di Desa Tanggetada, di lebih semangat dan antusias dalam belajar dan mengaji sehingga pelajaran-pelajaran yang mereka kurang pahan di sekolah setelah mereka tanyakan kepada kami dan kami jelaskan dengan smenarik mungkin sehingga dia lebih paham dari penjelasan yang kami berikan. Begitupula dengan mengaji, huruf hijaiyah yang sudah mereka lupa karena lama tidak membuka dan membaca Al-Qur'an dengan adanya kami disana yang membangkitkan kembali semangat mereka belajar mengaji sehingga mereka lebih rajin ke mesid untuk belajar mengaji dan mengulang-mengulang materi yang diajarkan.

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Sehingga, bukan hanya menjadi tanggung jawab perseorangan tetapi menjadi tanggung jawab bersama. Sebagaimana yang diungkapkan Sinjintak, dkk (2019) bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan anak-anak bukanlah pekerjaan individu, melainkan melibatkan banyak pihak. Bimbingan belajar ini adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain bermanfaat bagi anak bimbingan belajar ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebagai calon pendidik bagi keluarga dan masyarakat dimasa depan. Tanggungjawab pendidikan anak bukan hanya tanggung jawab pihak eksternal melainkan juga tanggungjawab pihak internal keluarga, dalam hal ini orang tua. Sebagaimana yang diungkapkan Bakhtiyar (2018) bahwa orang tua merupakan induk dan pusat pembelajaran bagi seorang anak karena keluarga adalah tempat pertamakali dan utama sebagai lingkungan pendidikan anak. Orang tua memang berkewajiban merawat, mengasuh dan membimbing seorang anak sebelum ke jenjang sekolah.

Selain materi sekolah, penanaman pengetahuan keagamaan pada anak sangatlah penting untuk menjadi pengetahuan bagi anak mengenai batasan-batasan baik – buruk, bole – tidak boleh dan dapat – tidak dapat dilakukan. Risnawati dan Priyantoro (2021) menegaskan bahwa karakter adalah nilai-nilai yang mengarah kepada kebaikan yang tertanam dalam diri dan terlaksananya dalam perilaku kesehariannya. Nilai-nilai karakter ini berkaitan dengan akidah, Akhlak, sikap,pola perilaku/ kebiasaan yang mempengaruhi interaksi seseorang terhadap Tuhan dan lingkungannya. Sebuah karakter akan menentukan suatu sikap, perkataan dan tindakan. Karakter merupakan ciri khas seseorang yang mengandung nilai, kompetensi diri, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi semua masalah dan ujian yang dihadapi.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Buku Profil Desa Tanggetada ini dapat memberikan gambaran mengenai Potensi dan Perkembangan kependudukan di Desa Tanggetada, Kecamatan Tanggetada, Kabupaten Kolaka. Dan hal ini, tidak lepas dari sejarah karna desa tanggetada adalah termasuk desa tertua berdiri sejak tahun 1968 yang pada waktu itu masih tergabung dengan kecamatan Wundulako dan pada waktu itu Desa Tanggetada memiliki wilayah yang sangat luas karena masih tergabung dengan seluruh desa yang ada di kecamatan tanggetada.

Adapun Kegiatan pembimbingan dan pendampingan dalam pembelajaran bagi anak usia sekolah di desa Tanggetada kecamatan Tanggetada kabupaten Kolaka menunjukkan hasil yang maksimal dengan tingkat kepuasan sebesar 92%, dan tingkat kepuasan berdasarkan kemudian di ukur dari Keberhasilan dan hasil dari pengabdian ini bahwa, diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai

pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya dan berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, maka beberapa kesimpulan dari kegiatan ini adalah: (a) program KKN (Kuliah Kerja Nyata) sangat didukung oleh pemerintah sebagai program pengabdian yang membantu pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat; (b) program KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi sarana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat; dan (c) program KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi sarana untuk menggali potensi daerah yang belum dikelola dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Masyarakat dan Pemerintah Desa Tanggetada, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara yang telah terlibat dan membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini`

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiyar. (2018). Peran Keluarga Sebagai Pendamping Belajar Anak Dalam Meraih Prestasi Belajar Di Sekolah Melalui Pemanfaatan Layanan Jasa Informasi Perpustakaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosio Kultural. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* , 8(1), 37-45.
- LP2M IAIN Kendari. (2021). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata IAIN Kendari*. Kendari: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M IAIN Kendari.
- Mou, L., Mahmud, N., & Arifin, A.A. (2021). Kajian Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 3(1).
- Risnawati, A. & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Al-Quran. *Aşşibyan Jurnal Pendidikan Anak Us la Dini*, 6(1), 1-16.
- Sinjintak, DS, dkk. (2019). Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan bagi Anak-anak di Dumpit Kabupaten Tangerang. *JURNAL MITRA*,3(1), 1 – 30.
- Waewa, H. (2016). Urgensi Pendidikan Islam Untuk Anak Sejak Dini. *Jurnal Al Taujih*, 2(2), 70-78.
- Yulianingsih, W., dkk. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.